

**MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING PAW PADA
MATA KULIAH *ACADEMIC WRITING***

DISERTASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Doktor
Program Studi Ilmu Pendidikan



Oleh:

LILI PERPISA
NIM.15169018

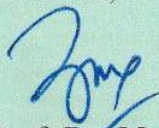
**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Mahasiswa : **Lili Perpisa**
NIM. : 15169018
Program Studi : Ilmu Pendidikan

Menyetujui:

Promotor,



Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum.
NIP. 19610321 198602 1 001

Co-Promotor,



Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Co-Promotor



Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

Mengesahkan:

Direktur,



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



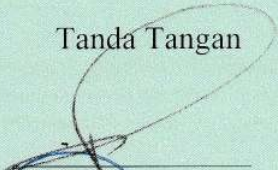

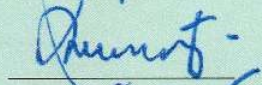
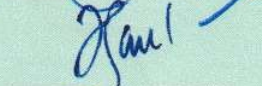
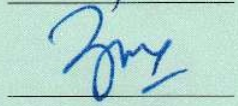

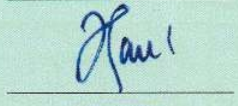

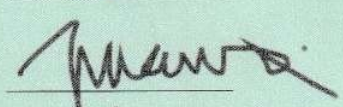

Prof. Dr. Ahmad Fauzan
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI

Mahasiswa : **Lili Perpisa**

NIM. : 15169018

Dipertahankan di depan Penguji Disertasi
Program Studi Ilmu Pendidikan, Program Doktor Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang
Hari: Kamis, Tanggal: 25 Agustus 2022

No	N a m a	Tanda Tangan
1.	Prof. Ganefri, Ph.D. Ketua (Rektor)	
2.	Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. Sekretaris (Direktur)	
3.	Prof. Dr. Indang Dewata, M.Si. Anggota (Wakil Direktur I)	
4.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan Anggota (Koordinator Program Studi)	
5.	Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum. Anggota (Promotor/Penguji)	
6.	Prof. Dr. Mukhaiyar Anggota (Co-Promotor/Penguji)	
7.	Prof. Dr. Ahmad Fauzan Anggota (Co-Promotor/Penguji)	
8.	Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum. Anggota (Pembahas/Penguji)	
9.	Prof. Dr. Z . Mawardi Effendi, M.Pd. Anggota (Pembahas/Penguji)	
10.	Prof. Safnil, M.A., Ph.D. Anggota (Penguji Eksternal Institusi)	

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Ahmad Fauzan

NIP. 19660430 199001 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya yang berjudul:

MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING *PAW* PADA MATA KULIAH *ACADEMIC WRITING*

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 17 Agustus 2022
Yang memberi pernyataan,



Lili Perpisa

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti persembahkan kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua. Shalawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Disertasi ini mengambil judul “Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Kuliah *Academic Writing*”. Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian Disertasi ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. M. Zaim, M. Hum selaku Promotor I, Prof. Dr. Mukhaiyar, M.Pd dan Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd., M.Sc Promotor II dan III telah bersedia memberikan bimbingan, masukan, saran saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan Disertasi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian disertasi ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni:

1. Prof. Dr. Mawardi Effendi, Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum dan Prof Syafnil, M.A., Ph.D Selaku Pembahas dan Penguji yang telah menyumbangkan pikiran saran, dan masukan untuk kesempurnaan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Yenni Rozamela selaku Direktur Pascasarjana Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Prof. Dr. H. Indang Dewata, M.Si., C.EIA. selaku wakil direktur

pascasarjana Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Prof. Ganefri, Ph.D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. Ansofino, M.Si selaku rektor Universitas PGRI Sumatera Barat (UPGRISBA)
6. Keluarga Besar UPGRISBA
7. Kedua Orang Tua, Amak dan Almarhum Apa serta Almarhum Adik yang sangat mendukung semasa kita masih bersama. Motivasi yang diberikan itu menjadi bagian terbesar untuk menyelesaikan ini.
8. Suami Memen Jorisno dan anak-anakku tersayang Razaq, Gaza, Fathan dan Adiba yang sudah menjadi bagian dalam perjalanan ini.
9. Teman teman seperjuangan angkatan 2015.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah Bapak/ Ibu berikan menjadi amal ibadah disisi Allah SWT dan Disertasi ini dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Padang, 17Agustus 2022

Lili Perpisa

DAFTAR ISI

Persetujuan Akhir Disertasi.....	i
Persetujuan Komisi Ujian Disertasi	ii
Pernyataan Keaslian Karya Tulis	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
Abstract	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Perumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	10
1.6 Manfaat penelitian.....	10
1.7 Spesifikasi Produk Penelitian.....	11
1.8 Kebaruan dan Orisinalitas (novelty and originality).....	12
1.9 Roadmap Penelitian.....	13
1.10 Definisi Operasional.....	14
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Kajian Teori.....	16
2.1.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran	16
2.1.2 Konstruktivisme dalam Pembelajaran.....	19
2.1.3 Model pembelajaran	23
2.1.4 Hakikat Menulis	27

2.1.5 Proses Menulis	31
2.1.6 Proses Menulis Akademik.....	35
2.1.7 Implikasi Pengajaran Menulis.....	39
2.1.8 Penilaian Tulisan Akademik	41
2.1.9 Hakikat Blended Learning	44
2.1.10 Elemen-Elemen Blended Learning	48
2.1.11 Model Blended Learning.....	50
2.2 Penelitian yang Relevan	53
2.3 Produk yang akan dikembangkan	63
2.4 Kerangka Konseptual	68
BAB III. METODE PENELITIAN.....	70
3.1 Jenis Penelitian	70
3.2 Prosedur Penelitian.....	72
3.3 Subjek Penelitian.....	84
3.4 Instrumen Penelitian.....	84
3.5 Teknik Pengumpulan Data	98
3.6 Teknik Analisa Data.....	99
3.7 Jadwal Penelitian.....	103
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	104
4.1 Model <i>Blended Learning</i> Pada Mata Kuliah <i>Academic Writing</i>	104
4.1.1 Studi Pendahuluan.....	104
4.1.2 Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Pada Mata Kuliah <i>Academic Writing</i>	122
4.1.3 Tahapan Penilaian	159
4.2 Karakteristik Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Mata Kuliah <i>Academic Writing</i> yang Valid, Praktis dan Efektif	160
4.3 Pembahasan.....	164

BAB V. PENUTUP.....	168
5.1 Simpulan.....	168
5.2 Saran.....	170
5.3 Implikasi.....	171
DAFTAR PUSTAKA	172
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1	Kriteria Kualitas Model Pembelajaran.....	26
2.2	Rubrik Penelitian Tulisan Akademik	42
2.3	Proportion of Content Delivered Online	47
2.4	Media untuk Forum Asynchronous.....	48
2.5	Proses Menulis Akademik secara Luring dan daring	49
2.6	Proses Menulis Akademik secara Luring dan daring	66
3.1	Fase-Fase Pengembangan.....	72
3.2	Indikator Instrumen Pendahuluan	85
3.3	Aspek-Aspek Evaluasi Diri Sendiri	86
3.4	Aspek Validasi Buku Model	87
3.5	Aspek Validasi Platform Online.....	87
3.6	Aspek Validasi Buku Dosen dan Buku Mahasiswa	87
3.7	Aspek- Aspek Pedoman Wawancara Evaluasi Satu-Satu	88
3.8	Aspek-Aspek Pedoman Wawancara Evaluasi Kelompok Kecil	89
3.9	Aspek Lembar Observasi	90
3.10	Aspek-Aspek Angket Respon Dosen dan Mahasiswa	91
3.11	Rubrik Penilaian Tulisan Akademik Mahasiswa	93
3.12	Instrumen Penelitian.....	96
3.13	Validasi Instrumen Penelitian	97
3.14	Kriteria Validitas	101
3.15	Kriteria Praktikalitas.....	102
3.16	Kriteria Uji Efektivitas.....	103
3.17	Jadwal Penelitian.....	103
4.1	Kebutuhan Pembelajaran Online	105
4.2	Materi Ajar dan Topik Penulisan	107
4.3	Kebutuhan Pembelajaran.....	109
4.4	Materi Ajar dan Topik Penulisan	111
4.5	Analisis Kelengkapan RPS	117
4.6	Revisi RPS118	

4.7	Literasi Komputer Mahasiswa	120
4.8	Tempat untuk Menulis	121
4.9	Topik Pembelajaran pada Model <i>Blended Learning</i> pada Mata Kuliah <i>academic writing</i>	124
4.10	Sintak Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada mata kuliah <i>academic writing</i>	128
4.11	Hasil Self Evaluation.....	147
4.12	Validitas buku model blended learning pada mata kuliah academic writing	149
4.13	Validitas Aplikasi PAW	150
4.14	Hasil validitas buku dosen dan buku mahasiswa academic Writing	151
4.15	Rekapitulasi hasil validitas buku dosen dan buku mahasiwa.....	151
4.16	Hasil Evaluasi one to one	153
4.17	Revisi buku model pembelajaran blended learning pada mata kuliah academic writing.....	154
4.18	Hasil Evaluasi kelompok kecil model pembelajaran blended learning pada mata Kuliah academic writing	156
4.19	Hasil Uji Praktikalitas	157
4.20	Hasil efektifitas model blended learning pada mata kuliah academic Writing.....	159

DAFTAR GAMBAR

1.1 Road Map Penelitian	14
2.1 Proses Menulis Harmer	32
2.2 Proses Menulis “The Process Wheel” Harmer	32
2.3 Proses Menulis Akademik Bailey	36
2.4 Konsep Blended Learning Lalima & Dangwal (2017)	46
2.5 Model Rotasi Bailey,dkk (2013)	52
2.6 Desain Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> untuk <i>Academic Writing</i>	62
2.7 Kerangka konseptual Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> pada Mata Kuliah <i>Academic Writing</i>	68
3.1 Iterasi Siklus Desain Pengembangan yang Sistematis	71
3.2 Evaluasi Formatif Pengembangan Tessmer dalam Plomp dan Nieveen (2013:36)	76
3.3 Prosedur Penelitian	83
4.1 Rancangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Mata Kuliah Academic.....	123
4.2 Cover dan Daftar isi buku model pembelajaran <i>blended learning</i> pada <i>academic writing</i>	127
4.3 Alur Kerja PAW	133
4.4 Alur Kerja Dosen dan Admin	135
4.5 Alur Kerja Mahasiswa	135
4.6 Lay out Login Form Aplikasi PAW	137
4.7 Tampilan menu admin	138
4.8 Tampilan menu Learning Content	138
4.9 Tampilan menu Users Management	139
4.10 Tampilan Menu profil dosen	140
4.11 Tampilan Menu Progres tulisan mahasiswa	140
4.12 Tampilan Menu Penilaian Dosen	141
4.13 Tampilan Menu Identitas Mahasiswa	142
4.14 Tampilan menu menulis mahasiswa	143
4.15 Cover dan daftar isi buku dosen dan buku mahasiswa	146

4.16 Revisi Cover buku model	154
4.17 Revisi Lay out Aplikasi PAW	155

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Penelitian
2. Lembar validasi Instrumen need analysis
3. Lembar validasi Instrumen need analysis
4. Lembar validasi instrumen validitas Model
5. Lembar validasi Instrumen praktikalitas model
6. Instrumen validasi produk
7. Lembar praktikalitas model
8. Data Validitas buku model
9. Daftar Validitas buku ajar
10. Data praktikalitas buku model
11. Data praktikalitas buku dosen
12. Data praktikalitas aplikasi
13. Data praktikalitas buku model
14. Data praktikalitas buku mahasiswa
15. Data Efektivitas

ABSTRAK

Lili Perpisa. 2022. Model Pembelajaran *Blended Learning* Pada Mata Kuliah *Academic Writing*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian adalah untuk menghasilkan model pembelajaran yang menggabungkan daring dan luring yang dikenal dengan *blended learning* untuk mata kuliah *academic writing*. Penelitian ini merupakan penelitian desain (*design research*) yang didasari oleh Plomp dan Nieveen (2013), untuk merancang dan mengembangkan suatu intervensi dengan tujuan untuk memecahkan masalah pendidikan yang kompleks dan mengembangkan pengetahuan tentang karakteristik dari intervensi tersebut. Tiga tahapan yang dilalui pada penelitian ini adalah studi pendahuluan, tahapan pengembangan dan tahapan penilaian. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, observasi, wawancara dan hasil tulisan akademik mahasiswa. Data diolah secara kualitatif dan pendekatan statistik deskriptif. Penelitian ini menghasilkan tiga produk, yaitu buku model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing*, aplikasi PAW untuk pembelajaran Daring dan buku ajar. Ketiga produk tersebut telah teruji validitas, praktikalitas dan efektivitasnya. Hasil uji validitas oleh ahli diperoleh 3,53 dengan capaian 75,5% dan 3,99 dengan capaian 79,79% hasil dari uji *one-to-one* sehingga, interpretasi model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* sudah dinyatakan valid. Untuk uji praktikalitas diperoleh hasil rerata 4,1 dan tingkat capaian 83,6 dengan interpretasi model *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* sudah dinyatakan praktis digunakan. Adapun hasil uji efektivitas diperoleh hasil rerata 4,05 tingkat capaian 80,56% dengan interpretasi model pembelajaran ini sudah dinyatakan sangat efektif digunakan. Berdasarkan hasil pengembangan tersebut, maka karakteristik dari model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* yang valid, praktis dan efektif adalah model pembelajaran yang dilakukan secara daring sebanyak 11 kali dan luring 5 kali, menggunakan *platform online* 'Perpisa *Academic Writing*, proses pembelajaran meliputi dari proses pra menulis sampai menulis kembali. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini dapat valid dan mampu meningkatkan kemampuan menulis akademik mahasiswa.

ABSTRACT

Lili Perpisa. 2022. Blended Learning Model in Academic Writing Courses. Dissertation. Postgraduate School, Padang State University.

The demands of the 4.0 revolution in the world of education must be answered through renewal of learning models that involve technology. One of them is in the academic writing course, in which students need a long time and a comfortable place to construct their academic writing. This study aims to produce a learning model that combines online and offline known as blended learning for academic writing courses. This research is a design research based on Plomp and Nieveen (2013), whose purpose is to design and develop an intervention research with the aim of solving complex educational problems and developing knowledge about the characteristics of the intervention. The three stages that were passed in this research were the preliminary study, the development stage and the assessment. Data were collected using questionnaires, observations, interviews and the results of student academic writing. The data processed qualitatively and descriptive statistical approach. This research resulted in three products, namely a blended learning model book for academic writing courses, PAW applications for online learning and textbooks. The three products have been tested for validity, practicality and effectiveness. The results of the validity test by experts obtained 3.53 with an achievement of 75.5% and 3.99 with an achievement of 79.79% the results of the one-to-one test with the interpretation of the blended learning learning model in the academic writing course has been declared valid. For the practicality test, the average result is 4.1 and the achievement level is 83.6. The interpretation of the blended learning model in the academic writing course has been declared practical to use. The results of the effectiveness test obtained an average result of 4.05, an achievement level of 80.56%, with the interpretation of this learning model being declared to be very effectively used. Based on the results of this development, the characteristics of valid, practical and effective of the blended learning learning model in academic writing courses are learning is carried out online as many as 11 meetings and offline 5 meetings using the online platform "Perpisa Academic Writing" the learning process includes from pre-writing to re-writing process. Thus, this learning model can be used and is able to improve students' academic writing skills.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menulis dalam bahasa Inggris di perguruan tinggi merupakan salah satu aktivitas umum bagi mahasiswa karena berbagai tugas akademis, bacaan-bacaan akademik tersaji dengan menggunakan bahasa tersebut. Konteks menulis pada level in melibatkan konteks akademik yang harus mengikuti aturan penulisan dari awal sampai akhir yang dikenal dengan menulis akademik (*academic writing*), yang mana pada umumnya ditandai dengan aktivitas yang kompleks, yang melibatkan pengelolaan proses kognitif, motivasi, dan linguistik secara simultan. Kompleksitas penulisan meningkat di universitas (Mitchell et al., 2021), mengharuskan mahasiswa untuk belajar menggunakan argumentasi, parafrase dan merujuk pada sumber (Hyytinen et al., 2016), serta beradaptasi dengan persyaratan disiplin ilmu.

Kemampuan menulis akademik harus dipenuhi oleh mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir, karena kemampuan ini dibutuhkan dalam komunikasi akademik, terutama dalam berkomunikasi secara professional antar dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar (Reigstad, 2008). kemudian, ini juga bermanfaat untuk mengukur kemampuan untuk melihat pencapaian akademik mahasiswa (Hammadi & Sidek, 2015) serta prasyarat untuk menulis tugas akhir (Lai, 2010). Sehingga, menulis di perguruan tinggi ini berperan dominan dalam penilaian selama studi di perguruan tinggi, sehingga menulis digambarkan

sebagai “aktivitas berisiko tinggi” (Lillis & Scott, 2007). Hal ini dikarenakan menulis di dalam bahasa Inggris menggunakan kemampuan berbahasa asing yang mana tidak diperlukan ketika mahasiswa menulis menggunakan bahasa pertama. Jadi kemampuan menulis akademik merupakan hal penting yang harus ditingkatkan karena salah satu tolak ukur keberhasilan mahasiswa.

Pada program studi bahasa Inggris, mata kuliah yang mengakomodir kemampuan menulis akademik mahasiswa, disebut dengan *academic writing*. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana cara menulis akademik sampai menghasilkan sebuah tulisan ilmiah. Mereka diajarkan cara merangkai ide menjadi sebuah teks, menulis argumen untuk menguatkan ide-idenya, merangkum sumber-sumber dengan tepat sebagai pendukung tulisannya dan menggunakan bahasa yang tepat juga (Carolan & Kyppo, 2015). Untuk menempuh mata kuliah ini, mahasiswa dibekali dengan beberapa mata kuliah, seperti *grammar*, *vocabulary*, *writing paragraf*, dan *writing essay*. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki pengetahuan deklaratif (*knowledge about*); pengetahuan konseptual tentang apa sesuatu itu (Johnson, 2004), sehingga mereka mengetahui kosa kata, tata bahasa dan tata cara penyusunan kalimat demi kalimat serta bagaimana merangkai paragraf demi paragraf menjadi sebuah esai yang menggunakan bahasa Inggris. Hal ini memudahkan mereka untuk memperoleh pengetahuan prosedural dalam pembelajaran *academic writing*.

Menulis akademik dalam berbahasa Inggris bukanlah suatu hal yang mudah (Zaki & Yunus, 2015). Ini merupakan sebuah tantangan untuk mahasiswa yang mana bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi mereka. Cadwell (2012)

menjelaskan beberapa permasalahan yang sering ditemui dalam menulis akademik; kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang *academic writing*, Ketidaktepatan format yang digunakan, kesalahan tata bahasa dan penulisan, kesalahan tanda baca, kalimat yang monoton dan organisasi tulisan yang salah. Lai (2010) mengatakan bahwa ini tidak hanya terjadi pada mahasiswa penutur asing bahasa Inggris saja, tetapi juga pada mahasiswa penutur asli, karena dalam *academic writing* tidak hanya menuntut kemampuan berbahasa saja tetapi juga menuntut logika berpikir.

Untuk mengurangi kesalahan-kesalahan dalam proses menulis, maka dibutuhkan waktu yang cukup. Ini bertujuan supaya mahasiswa dapat mengkonstruksi tulisannya dengan baik dan melewati semua tahapan menulis akademik; perencanaan, draf (menulis), revisi, edit (Seow, 2002). Begitu juga dengan dosen pengampu, ia harus memberi umpan balik terhadap tulisan mahasiswa karena menulis merupakan proses berkelanjutan dan memberi umpan balik yang konstruktif terhadap tulisan (Bitchener, 2008). Namun, keterbatasan waktu di kelas tidak memungkinkan untuk melewati semuanya dengan sempurna. Untuk itu dibutuhkan kelas tambahan atau kegiatan menulis di luar kelas (Sahih, 2014).

Berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa ahli menunjukkan bahwa pengajaran *academic writing* telah disentuh oleh teknologi. Domain pengajaran menulis tidak hanya melalui tatap muka saja, tetapi sudah ditambah dengan domain *online writing instruction* dengan menciptakan lingkungan pembelajaran yang melibatkan teknologi (*Technology-enabled learning*

environment). Ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dan menjawab persoalan di atas. Pembelajaran seperti ini dikenal dengan pembelajaran daring. Diantara penelitian tersebut adalah dengan menggunakan komputer sebagai alat untuk menulis, mengirim, menerima informasi serta untuk belajar dan mengajar (Barker, 2002). Ada juga yang menggunakan *e-mail*, *power point*, teknik *screen* dan diskusi *online* untuk tugas dan konsultasi menulis (Peretz 2005). Selanjutnya Zaki dan Yunus (2015) mengaplikasikan *Mobile Assited Language Learning (MALL)* sebagai salah satu alternatif yang bisa digunakan karena setiap orang sudah memiliki *mobile phone* yang pasti mereka bawa kemana-mana dan bisa kapan saja untuk menulis. Kwak (2017) menggunakan *Massive Open Online Courses (MOOCs)* sebagai platforms dalam mengajar *academic writing*. Hasil dari penelitian di atas menunjukkan hal yang positif terhadap kemampuan dan motivasi *academic writing* mahasiswa. Ketika belajar *online* digunakan, mahasiswa merasa memiliki kekuasaan dalam belajar dan merasa mampu meningkatkan pembelajaran menulisnya. Sistem pembelajarannya juga dapat dilakukan kapan dan dimana saja (*time and place flexibility*).

Perkembangan penelitian terhadap pembelajaran *academic writing* terus berlanjut. Beberapa ahli menunjukkan bahwa pemerolehan pembelajaran dari belajar secara daring lebih bagus dibanding belajar secara tatap muka, dan pembelajaran dengan tatap muka dan daring lebih bagus lagi dari pada pada pembelajaran secara daring saja (Ramsden, 2003; Means, dkk, 2010). Model pembelajaran ini dikenal dengan *blended learning*; menggabungkan pembelajaran

tatap muka dengan *online*(Lalima & Dangwal, 2017; Kizil, 2014, Acree, dkk, 2017, Arnez, 2015, Horn &Staker, 2015).

Pembelajaran *academic writing* dengan menggunakan *blended learning* dapat memberi peluang dan kesempatan untuk mahasiswa untuk menghasilkan tulisan yang baik, karena mereka dapat menulis dan memperbaiki tulisan di dalam dan luar kelas. Kemudian dosen juga bisa memberi umpan balik kapan dan dimana saja. *Blended learning* ini mampu mengakomodir pembelajaran *academic writing* dengan baik dari awal sampai akhir proses menulis. Adas dan Bakir (2013) menggunakan *Moodle* pada penelitiannya. Pada proses awal menulis, dosen/guru mengunggah sebuah tulisan untuk dilakukan analisis kesalahan. Kemudian dilanjutkan pada proses menulis dengan memberikan visual kepada mahasiswa sehingga mereka dapat memberi tanggapan. Semua tulisan dapat dibaca oleh dosen dan teman-temannya. Umpan balik dan penilaian diberikan setiap minggu. Proses ini juga melihatkan kemampuan menulis mahasiswa meningkat. Lain lagi dengan Clark dan Olson (2010), mereka mengawali proses menulis dengan mengunduh artikel-artikel sebagai bahan rujukan menulis di blog, sehingga semua sumber yang dibutuhkan dapat dibaca oleh semua mahasiswa. Hal ini juga dapat membantu mahasiswa dalam menambah sumber bacaan dan menyimpan secara *online*.

Sejalan dengan penelitian tersebut, Mabuan dan Ebron (2016) mengadaptasi *blended learning* dengan *model flex* yang merupakan perpaduan luring dan daring. Email menjadi pilihan *onlinenya*. Melalui email, mahasiswa mengirimkan tulisan dan dosen mengirimkan umpan balik. Penelitian ini

menunjukkan kemampuan menulis mereka dengan mengikuti struktur penulisan; pendahuluan, isi, dan penutup meningkat, sedangkan untuk proses evaluasi pada model *blended learning* ini dapat dilakukan oleh dosen dan teman sekelas sebagai *peer-reviewer* (Clarck & Olson, 2010). Penilaian dapat juga difokuskan pada pilihan kata, tata bahasa, ejaan dengan cara memberi tanda-tanda pada tulisan tersebut dan dapat diperbaiki (Liu, 2013).

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan terhadap pembelajaran *blended learning* pada pembelajaran menulis ini ditemukan berbagai hal-hal positif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis. Namun demikian model *blended learning* yang ada belum menggunakan platform *online* yang khusus untuk pembelajaran menulis itu sendiri. Platform *online* yang digunakan masih bersifat umum yang bisa digunakan untuk pembelajaran lain. Hal ini bisa menimbulkan kebingungan bagi dosen sendiri ketika membacanya karna mahasiswa akan mengirim hasil tulisan pada tahap yang beragam, contohnya dengan email. Email bisa menampung pesan apa saja dan pengirimannya bisa terjadi berulang-ulang. Untuk menandai mahasiswa yang sudah mengirim atau yang belum, dosen membutuhkan catatan lain. Kemudian, model pembelajaran *blended learning* yang sudah digunakan belum memfokuskan kepada penulisan akademik untuk mahasiswa pendidikan bahasa Inggris yang topik sampai konten penulisannya terkait dengan pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing atau *Teaching English as Foreign Language (TEFL)*. Hal ini mengindikasi perlunya pengembangan model pembelajaran *blended learning* yang terfokus kepada menulis akademik untuk mahasiswa prodi pendidikan bahasa Inggris yang mana

bahasa Inggris sendiri sebagai bahasa asing untuk mereka dengan menggunakan platform pembelajaran *online* khusus dan memberi ruang sesuai dengan tahapan menulis akademik. Permasalahan lain yang belum terpecahkan pada penelitian sebelumnya adalah proses revisi tulisan mahasiswa belum melibatkan teman sekelas atau *peer revision* tetapi masih dilakukan oleh dosen sendiri. Bagian ini perlu dikaji pada penelitian ini.

Fenomena lain yang terlihat diberbagai perguruan tinggi di Sumatera Barat, pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* belum mendapat respon yang positif. Hal ini dikarenakan adanya peraturan tatap muka enam belas kali pertemuan. Pembelajaran *academic writing* dilakukan di dalam kelas, sehingga semua hasil tulisan mahasiswa masih dalam bentuk tulisan tangan di kertas. Pertemuan yang bersifat daring terkadang tidak dikategorikan dalam proses pembelajaran formal. Penggunaan *email*, *edmodo*, *blog* masih sebatas untuk meletakkan materi ajar dan mengirimkan tugas, sedangkan untuk pembelajaran menulis sendiri dari proses menentukan topik, revisi, edit, memberikan umpan balik, evaluasi dan penilaian dilaksanakan secara tatap muka saja sehingga kemampuan *academic writing* dan motivasi menulis mahasiswa masih relatif rendah. Sementara kurikulum perguruan tinggi menuntut adanya pembelajaran campuran sesuai dengan tuntutan di era industri 4.0 dalam upaya menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan literasi baru meliputi literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia (Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2018). Untuk itu perlu dilakukan pembaharuan terhadap pembelajaran *academic writing* ini agar mampu menyesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa dan tuntutan kurikulum perguruan tinggi. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan model pembelajaran

blended ini dengan memberikan ruang kepada mahasiswa untuk mengkonstruksi tulisan dengan menggunakan sebuah aplikasi “*Perpisa Academic Writing (PAW)*” yang khusus dirancang untuk kebutuhan mata kuliah *academic writing* dan memberi kesempatan kepada semua mahasiswa di dalam kelas untuk memberi masukan terhadap tulisan teman yang lainnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari berbagai penelitian yang dilakukan terkait model pembelajaran *blended learning* dan proses pembelajaran mata kuliah *academic writing* di kelas mengindikasikan adanya beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Model pembelajaran *Blended learning* pada *academic writing* yang sudah ada pada saat ini belum menggunakan aplikasi khusus, tetapi masih bersifat umum dan bisa digunakan untuk mata kuliah lain, seperti dengan menggunakan e-mail, edmodo dan MoCs. Hal ini memperlihatkan bahwa proses pembelajarannya tidak berurutan sesuai dengan proses menulis itu sendiri.
2. Model pembelajaran yang banyak dilakukan pada mata kuliah *academic writing* di perguruan tinggi adalah model pembelajaran daring yang dilakukan di dalam kelas saja. Keterlibatan teknologi yang digunakan hanya sebagai media, seperti *ppt* dengan menggunakan laptop dan proyektor, belum bersifat luring.
3. Keterbatasan waktu di kelas *academic writing* membuat mahasiswa tidak mampu melewati proses menulis dengan sempurna.

4. Kurangnya mendapat umpan balik dari teman sekelas dan dosen dalam rangka memperbaiki tulisan masing-masing.
5. Proses evaluasi yang dilakukan dosen hanya bisa dilakukan pada proses akhir saja. Maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang dapat memberi peluang dan kesempatan pada mahasiswa untuk membuat tulisan akademik sesuai dengan proses menulis itu sendiri. Begitu juga dengan dosen, ia bisa memberi umpan balik dan melakukan evaluasi yang tepat dalam rangka meningkatkan kemampuan *academic writing* mahasiswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Persoalan-persoalan yang diidentifikasi di atas perlu untuk di atasi. Dari beberapa yang dijabarkan, peneliti memfokuskan kepada mengembangkan model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing*. Hal ini diyakini karena dapat memberi ruang dan kesempatan yang luas untuk mahasiswa melewati pada setiap proses menulis pada mata kuliah *academic writing* dengan adanya platform khusus pada pembelajaran daringnya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penelitimerumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana model pembelajaran *blended learning* untuk mata kuliah *academic writing*?
2. Bagaimana karakteristik model *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* yang valid, praktis dan efektif?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan sebuah desain model pembelajaran yaitu model *Blended Learning* yang dapat memfasilitasi kolaborasi dua konsep pembelajaran; konsep pembelajaran konvensional (tatap muka) dengan konsep pembelajaran *online* berbasis *internet (e-learning)* dalam perkuliahan *academic writing*.

Sementara itu tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

1. Mendesain dan mengembangkan model pembelajaran *blended learning* untuk mata kuliah *academic writing* yang valid, praktis dan efektif.
2. Mengungkapkan dan menjelaskankarakteristik model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* yang valid, praktis dan efektif.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diyakini dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

Adapun manfaat yang bisa didapat secara teoritis adalah:

1. Memberikan sumbangan secara konseptual tentang bentuk pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran *academic writing* tanpa meninggalkan model pembelajaran konvensional.
2. Memberikan variasi model pembelajaran *academic writing* yang bisa diterapkan pada level pendidikan tinggi.

Kemudian secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk:

1. Mahasiswa: memberi kemudahan dan kesempatan yang luas untuk mereka dalam menulis akademik di mana dan kapan saja serta menimbulkan kemandirian dalam menulis.
2. Dosen: meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mengajar *academic writing* serta memudahkan dalam mentrasfer materi ajar dan proses evaluasi tulisan ilmiah mahasiswa.
3. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris: membangun karakter dosen yang melek teknologi sesuai dengan perkembangan karakter mahasiswa di era sekarang ini.
4. Peneliti: Untuk menyelesaikan studi program doktoral ilmu kependidikan.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk dari penelitian ini adalah model pembelajaran yang menggabungkan teknologi dengan tatap muka pada proses menulis akademik oleh mahasiswa. Teknologi yang dimaksud dalam bentuk pembelajaran *daring* dengan menggunakan internet. Desain yang akan digunakan berupa aplikasi atau *platform online* yang akan dirancang dengan memberi ruang untuk menulis dalam bahasa Inggris seperti esai dan artikel. Ruang tersebut untuk sumber pembelajaran, materi ajar, *pre-writing*, *writing*, *post-writing (revising dan editing)*, dan penilaian. Desain produk di atas merupakan kebaruan dalam pembelajaran *academic writing* karena pada saat ini proses pembelajaran yang berlangsung masih dalam bentuk tatap muka. Untuk itu model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah

academic writing merupakan spesifikasi utama yang diharapkan pada penelitian ini.

Untuk spesifikasi produk-produk lain yang diharapkan adalah:

1. Buku Model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing*. Buku ini dirancang untuk memberikan informasi tentang apa dan bagaimana *model* pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* itu.

2. Buku Dosen

Buku yang memaparkan tentang perencanaan dan prosedur pembelajaran *academic writing* dengan menggunakan model pembelajaran *blended learning* yang akan menjadi panduan dosen untuk mengajar.

3. Buku Mahasiswa

Buku pegangan untuk mahasiswa dalam belajar *academic writing* dengan menggunakan model *blended learning* yang berisikan materi ajar dan penugasan.

4. Aplikasi PAW

Platform *online* yang digunakan untuk pembelajaran daring yang didesain untuk belajar *academic writing*, sehingga proses pembelajaran dapat dilakukan dimana dan kapan saja.

1.8 Kebaruan dan Orisinalitas (novelty dan originality)

Unsur kebaruan dalam penelitian ini adalah adanya model pembelajaran *blended learning* pada mata kuliah *academic writing* yang sebelumnya masih

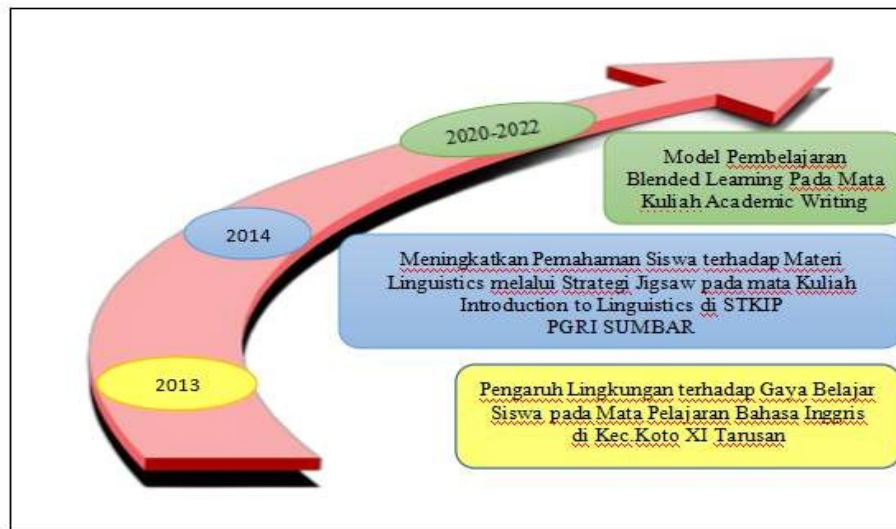
dilaksanakan secara luring saja. Dengan menggunakan aplikasi atau *platform online* untuk pembelajaran daring khusus untuk mata kuliah *academic writing* merupakan kebaruan dan orisinilitas dari penelitian ini yang dapat berkontribusi untuk pembelajaran menulis akademik dalam bahasa Inggris.

Platform *online* untuk pembelajaran daring menggunakan platform yang didesain khusus untuk proses menulis akademik. Platform tersebut dinamai dengan “PAW” (*Perpisa Academic Writing*), yang berasal dari nama peneliti sendiri dan secara bahasa PAW di dalam bahasa Inggris memiliki arti cakaran, sehingga ini dimaknai bahwa kekuatan tangan dalam menulis akademik merupakan hal yang sangat penting.

Novelty lain dari model *blended learning* untuk mata kuliah *academic writing* ini terletak pada proses mahasiswa mengkonstruksi tulisan akademik yang diharuskan sesuai dengan tahapan-tahapannya. Setiap tahapan melalui proses verifikasi dari dosen yang bersangkutan, sehingga mahasiswa tidak bisa melanjutkan pada tahapan berikutnya jika belum diverifikasi oleh dosen. Jadi terlihat peran penting dosen serta komunikasi antar dosen dan mahasiswa juga ada.

1.9 Roadmap Penelitian

Kemampuan menulis akademik dalam bahasa Inggris harus didukung oleh beberapa kemampuan lain, seperti kosa kata, tata bahasa, dan kemampuan yang terkait dengan linguistik lainnya. Untuk itu penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah peneliti lakukan sebelumnya, seperti terlihat pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Roadmap Penelitian

1.10 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang digunakan untuk menghindari perbedaan persepsi, maka istilah-istilah tersebut didefinisikan sebagai berikut:

1. *Academic Writing* merupakan kegiatan pembelajaran menulis yang memiliki tujuan khusus yang ditulis oleh mahasiswa di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris.
2. Asinkron merupakan komunikasi daring tak serempak (*unreal time*) dengan menggunakan perangkat komputer seperti e-mail, forum, blog, serta menulis melalui website.
3. *Blended Learning* merupakan model pembelajaran yang menggabungkan antara tatap muka dengan *e-learning* yang akan digunakan dalam pembelajaran *Academic writing* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

4. Model pembelajaran merupakan rangkaian pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran *academic writing* dengan menggunakan *blended learning* secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar.